

**KLASTERISASI PROVINSI DI INDONESIA BERDASARKAN
HASIL PERTANIAN DENGAN METODE *SPATIAL FUZZY*
C-MEANS(SFCM)**

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

OLEH :



DOSEN PEMBIMBING :

1. Dr. Maiyastri
2. Hazmira Yozza, M.Si

**DEPARTEMEN MATEMATIKA DAN SAINS DATA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Indonesia terkenal akan hasil pertaniannya. Pertanian merupakan komponen penting dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Namun terdapat daerah yang hasil pertaniannya dominan dan ada daerah yang hasil pertaniannya kurang. Oleh karena itu kebijakan pemerintah diperlukan dalam hal ini. Provinsi-provinsi di Indonesia dapat dikelompokkan berdasarkan hasil pertanian dengan klusterisasi. Dalam penelitian ini digunakan metode *Spatial Fuzzy C-Means*(sFCM) yang merupakan salah satu pengembangan dari *fuzzy clustering*. Data yang digunakan merupakan data hasil pertanian khususnya tanaman pangan di Indonesia pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana kluster-kluster provinsi di Indonesia berdasarkan hasil pertanian. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 2 kluster pertanian di Indonesia yaitu 3 daerah untuk kluster pertama dan 31 daerah untuk kluster kedua. Dimana hasil produksi pertanian daerah yang berada pada kluster pertama lebih banyak daripada hasil produksi pertanian daerah yang berada pada kluster kedua

Kata kunci : Pertanian, Klusterisasi, *Fuzzy Clustering*, Spasial.

